

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Didalam perusahaan yang relatif kecil, pengawasan pada umumnya dapat dilakukan secara langsung oleh pemiliknya sendiri. Dalam hal ini Pimpinan perusahaan terlibat dalam seluruh kegiatan yang ada, sebagai pengawas maupun sebagai pengelola.

Dengan semakin tumbuh dan berkembang perusahaan yang ditandai dengan semakin meluasnya kegiatan perusahaan, menyebabkan pimpinan tidak dapat secara langsung mengawasi setiap aspek kegiatan yang ada dalam perusahaan, oleh karena itu di rasakan perlunya suatu sistem pengawasan yang efektif dan terpadu yang nantinya diharapkan membantu manajemen dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Dalam usaha melaksanakan pengawasan kegiatan perusahaan diperlukan bagian yang dapat membantu pimpinan. bagian ini disebut bagian internal audit, yang pada umumnya dipimpin oleh seorang akuntan. Atau internal auditor

Internal Auditor adalah pekerjaan penilaian yang bebas dalam memeriksa pembukuan keuangan dan operasi-operasi lainnya sebagai suatu kesatuan yang bersifat pengamanan untuk pimpinan. bagian ini juga diibaratkan sebagai perpanjangan tangan dari pimpinan untuk melihat langsung keberhasilan operasi yang ada dilapangan. Dengan adanya laporan tertulis setiap kegiatan, maka dapat diketahui

apakah masih terdapat kekurangan, pemborosan, ketidak efisienan dalam praktek dilapangan dan dapat pula dilihat ketaatan terhadap syarat-syarat yang ditentukan dalam undang-undang, anggaran dasar atau peraturan yang telah digariskan, serta mengevaluasi hasil guna sistem pengawasan interen perusahaan tersebut.

Jadi dalam hal ini internal auditor merupakan pilihan yang tepat bagi pimpinan karena mempunyai tugas memantau pengawasan, mengawasi ketaatan terhadap kebijaksanaan dan peraturan yang telah ditetapkan, mengevaluasi sistem pengawasan internal perusahaan-perusahaan tersebut dan memberi saran perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan atau dapat dikatakan bahwa internal auditor merupakan perpanjangan tangan dari pimpinan untuk melihat langsung keberhasilan operasi yang ada dilaporan. Dengan adanya laporan hasil pemeriksaan (LHP) dapat diketahui apakah masih ada kecurangan.

PT. KHARISMA BERKAWI INTI KARSA MEDAN adalah salah satu perusahaan yang memiliki Internal Auditor dimana didalam organisasi perusahaan adalah merupakan penentu luasnya ruang lingkup pemeriksaan sangat berpengaruh kepada tingkat kebebasan Internal Auditor dalam melaksanakan tugasnya.

Melihat banyaknya manfaat yang dapat diberikan oleh internal auditor, maka seharusnya bagian ini mempunyai kedudukan organisatoris yang langsung bertanggung jawab kepada pimpinan yang paling tinggi agar dapat menunjukkan independensi terhadap unit organisasi yang diperiksa. Hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan dari pada tugas internal auditor.